

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Aktivitas Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo Periode 2016 (studi Deskriptif Kualitatif Program Promosi Kesehatan untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)) pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program promosi kesehatan *Kelas Ibu Hamil* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu hamil serta adanya interaksi antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil dan ibu hamil dengan bidan) yang diperuntukkan untuk ibu hamil yang bersiko tinggi dan ibu hamil yang berumur 20 sampai 32 minggu. Media yang digunakan adalah media tatap muka atau face to face yang dilaksanakan di posko kaliagung Kabupaten Kulon Progo, bahan bacaan berupa buku kesehatan ibu dan anak, media cetak berupa stiker P4K, dan media *cyber* yang dimuat pada tanggal 18 Agustus 2016 pada pukul 08:53 dengan situs <http://dinkes.kulonprogokab.go.id>

Faktor pendukung kelas ibu hamil adalah respon ibu hamil sangat baik, terdapat dana untuk menjalankan program promosi kesehatan kelas ibu hamil dan juga materi yang digunakan sangat mudah

hanya dengan menggunakan Buku Panduan Kesehatan Ibu dan Anak.

Faktor penghambat dari kelas ibu hamil adalah susahnya bidan selaku fasilitator untuk membagi waktu antara kelas ibu hamil dan pelayanan bidan di puskesmas. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah kurangnya SDM sebagai fasilitator kelas ibu hamil sehingga segala sesuatu dikerjakan sendiri mulai dari membagi undangan untuk ibu hamil, membuat SPJ sendiri dan pelayanan di puskesmas.

1. Pada program kesehatan *Ante Natal Care Terpadu* bertujuan untuk memantau atau memonitor ibu hamil, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan ibu hamil untuk mengenalkan penyakit-penyakit yang terdapat selama kehamilan. Media utama yang digunakan untuk mempromosikan program kesehatan tersebut adalah media tatap muka yang dilakukan setiap 2 minggu yaitu pada hari senin dan kamis, bahan bacaan berupa buku panduan kesehatan ibu dan anak, media cyber yang dimuat pada tanggal 23 April 2016 di situs <http://dinkeskab.kulonprogo.go.id>. Apabila ibu hamil tidak mengikuti *Ante Natal care Terpadu* dinas Kesehatan akan mengirim surat atau mendatangi rumah ibu hamil bertujuan untuk mengajak atau mendorong ibu hamil untuk mengikuti *Ante Natal Care Terpadu*.

Faktor pendukung *Ante Natal Care Terpadu* adalah respon yang diberikan ibu hamil sangat baik dikarenakan ibu hamil dapat

terbantu untuk mengetahui penyakit-penyakit yang diderita selama kehamilan dan lengkapnya laboratorium untuk pengecekan kesehatan ibu hamil.

Faktor penghambat adalah ketidaksabaran ibu hamil terhadap tahapan *Ante Natal Care Terpadu* karena hanya terdapat satu dokter yang melayani proses promosi *Ante Natal Care Terpadu*.

2. Program promosi kesehatan *Rindu KIA* bertujuan untuk berkomunikasi secara cepat agar tersedianya data ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi supaya tidak adanya keterlambatan dalam merujuk dan rujukan sesuai dengan kompetensi fasilitas kesehatan hanya menggunakan satu media promosi kesehatan yaitu media *cyber* yang dimuat pada tanggal 14 Desember 2016 pukul 16:07:40 dengan situs <http://dinkes.kulonprogokab.go.id/>.

Faktor pendukung promosi kesehatan *Rindu KIA* adalah dapat diterima dengan baik dan juga membantu sistem komunikasi dengan cepat.

Faktor penghambatnya adalah kurangnya media promosi kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo yang mengakibatkan program promosi kesehatan *Rindu KIA* tidak dikenal secara meluas oleh masyarakat khususnya di Kabupaten Kulon Progo dan juga Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo mengalami kendala dalam menentukan kata yang tepat sebagai

promosi agar menarik masyarakat untuk melihat promosi Rindu KIA.

3. Disetiap program promosi kesehatan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo tidak melakukan evaluasi terhadap setiap program tersebut.

B. SARAN

Dalam penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada pemilihan sasaran promosi kesehatan Kelas Ibu Hamil diperuntukkan untuk ibu hamil yang mengalami resiko tinggi dan ibu hamil dari usai 20-32 minggu seharusnya diperuntukkan untuk Ibu yang baru mengandung sampai dengan Ibu yang akan menghadapi proses persalinan. Dikarenakan ibu yang baru mengandung agar dapat mempelajari bagaimana proses perjalanan kehamilan sampai dengan melahirkan.
2. Dalam Program promosi kesehatan Rindu KIA diperlukannya pemanfaatan media elektornik seperti membuat promosi melalui media televisi dan radio. Promosi kesehatan Rindu KIA juga seharusnya menggunakan media luar ruang seperti baliho, spanduk, papan reklame karena dapat mempermudah masyarakat untuk mengetahui adanya program tersebut dan diletakkan dipersimpangan jalan. Media sosial

seperti Facebook, Twitter, Instagram dan media sosial lainnya juga sangat membantu dalam promosi kesehatan dikarenakan media media tersebut merupakan media yang banyak diakses oleh masyarakat.

3. Di setiap aktivitas program promosi kesehatan perlu adanya evaluasi, sehingga dapat diketahui kekurangan yang didapat selama kegiatan promosi kesehatan dan dapat dijadikan perbaikkan untuk meningkatkan Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo pada periode berikutnya.